

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Topik dan Objek Penelitian

Topik yang diambil dalam penelitian ini adalah Analisis manajemen risiko operasional dengan pendekatan ISO 31000 berguna untuk mengetahui risiko yang tinggi dan sangat berpengaruh terhadap proses operasional

Objek penelitian yaitu daftar jumlah transaksi penjualan yang fluktuatif selama 2 tahun bulan Januari 2017 – Desember 2018 di perusahaan Supplier General Trading UD. Hasta Jaya.

1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis manajemen risiko dengan pendekatan manajemen risiko operasional ISO 31000 di UD. Hasta Jaya. Metode yang digunakan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Root Cause Analysis* (RCA)

1.3 Responden Penelitian

Pemilihan responden ini berdasarkan ahli, sehingga diharapkan data yang diperoleh memiliki tingkat akurasi tinggi. Berikut adalah responden dalam penelitian ini :

1. Accounting
2. Marketing
3. Admin
4. Admin penagihan
5. Bagaian pengiriman (2 orang)

Responden melakukan pengisian biodata sesuai lampiran sebagai bukti validitas data.

1.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kualitatif dan variable kuantitatif.

- 1.4.1 Variabel Kualitatif yaitu data yang di dapat dari penetapan atau identifikasi terhadap ada atau tidaknya nilai nominal varian tertentu pada suatu objek penelitian. Analisis kualitatif ini akan digunakan untuk menganalisis masalah

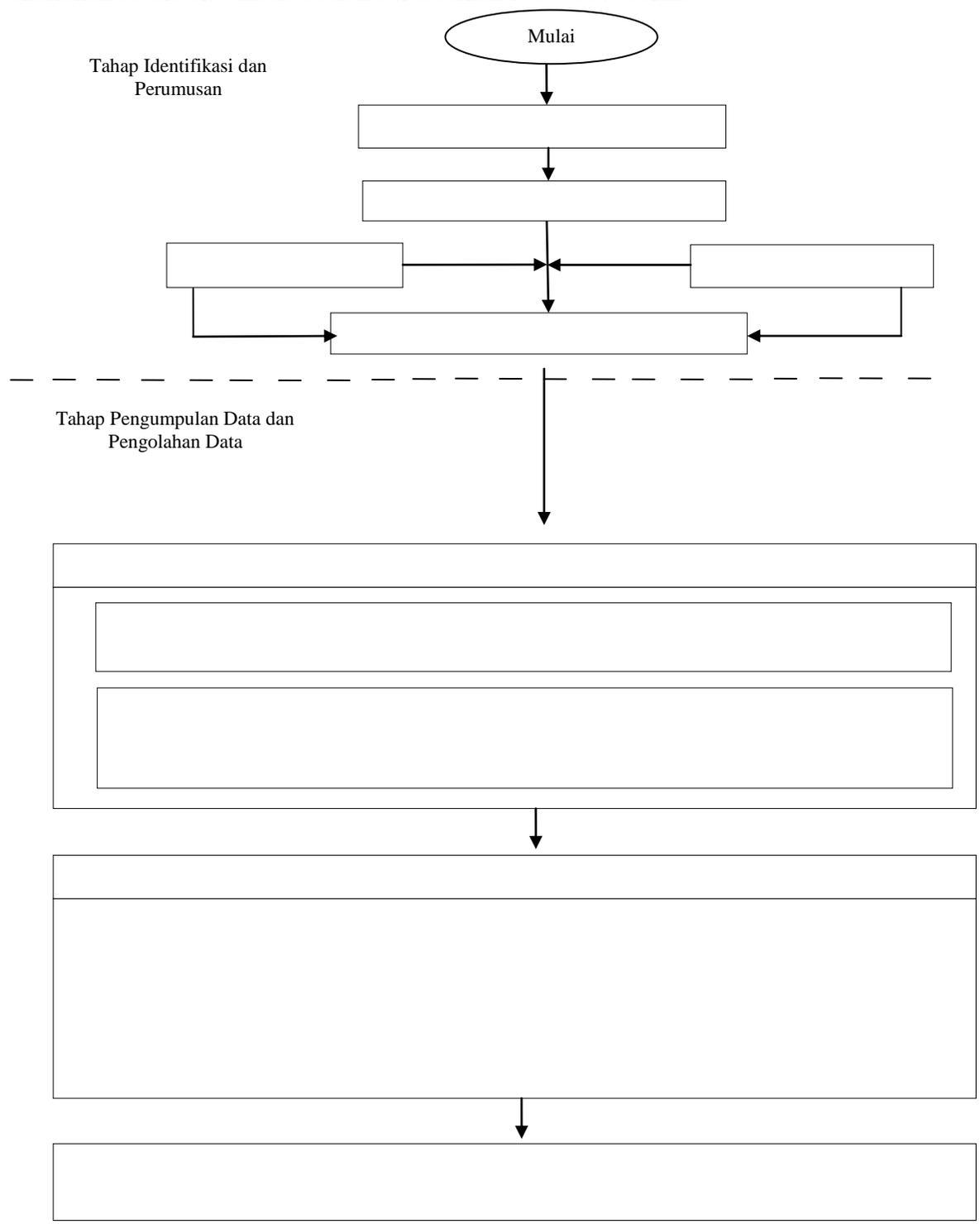
dengan menggunakan data penelitian verbal yang dihubungkan dengan teori yang ada. Analisis kualitatif ini dinyatakan dalam bentuk wawancara dan *brainstorming* yang digunakan dalam pengukuran mode kegagalan dengan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA)

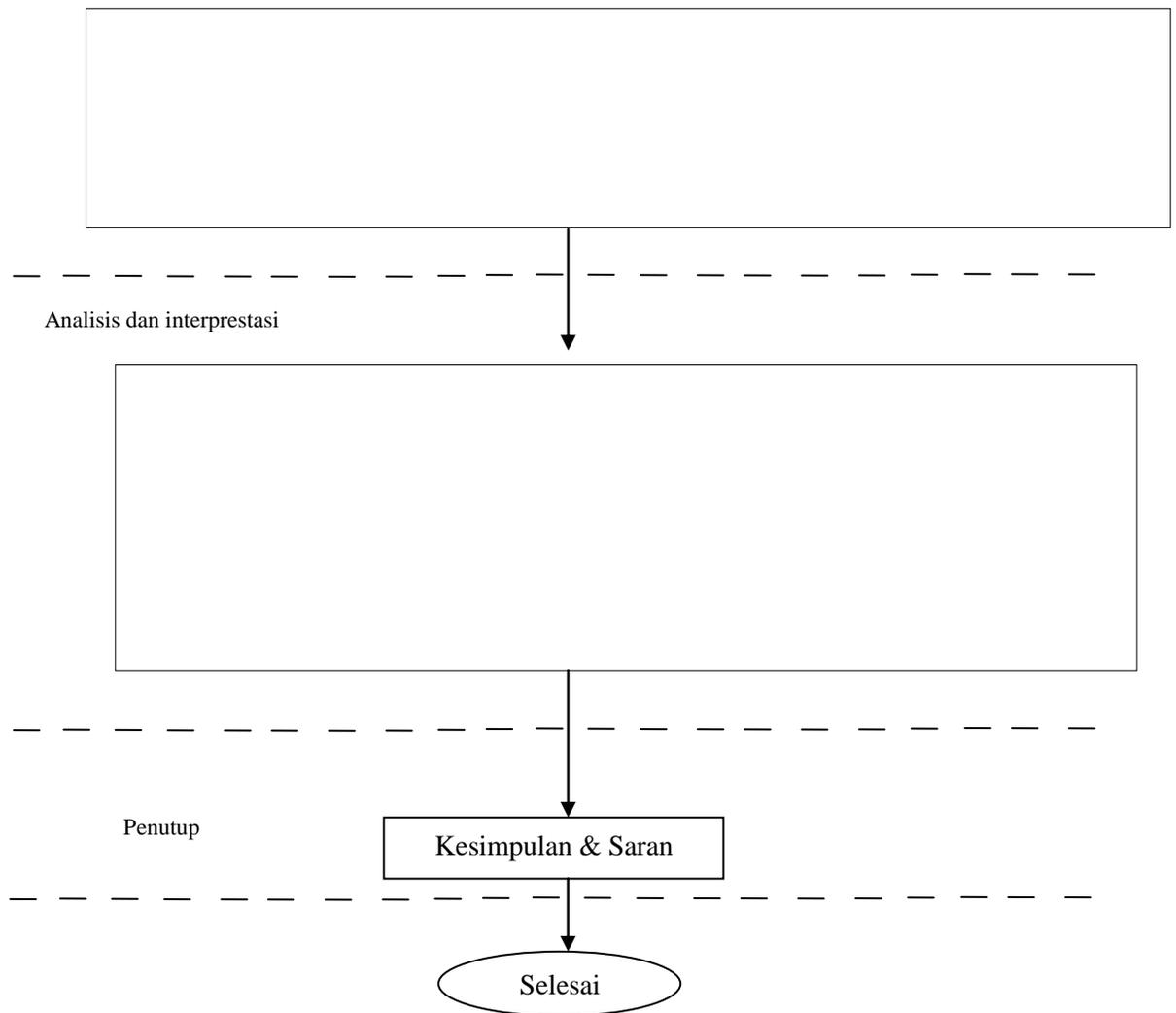
1.4.2 Variabel Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data berupa nilai nominal nyata. Analisis kuantitatif merupakan analisis berupa bentuk angka, dalam penelitian ini analisis kuantitatifnya dari angka transaksi penjualan yang fluktuatif bulan Januari 2017 – Desember 2018.

1.5 Flowchart Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam pemecahan masalah yang akan dilakukan secara sistematis adalah berdasarkan *Flowchart* berikut.



Gambar 3.1 *Flowchart* Diagram Alir Metodologi PenelitianGambar 3.1 *Flowchart* Diagram Alir Metodologi Penelitian (Lanjutan)

Penelitian tugas akhir ini digambarkan dalam diagram alir pada gambar 3.1 *Flowchart* yang diadaptasi sesuai dengan metodologi penelitian secara umum.

Berikut adalah langkah – langkah dalam penelitian ini :

3.5.1 Tahap Identifikasi

Tahap awal dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi apakah permasalahan yang terjadi sehingga nantinya dapat dipecahkan melalui penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini ada beberapa sub tahapan yaitu mengidentifikasi masalah, *Study literature* dan studi lapangan.

3.5.1.1 Studi Pendahuluan

Langkah awal studi pendahuluan yaitu melakukan observasi dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di perusahaan (UD. Hasta Jaya). Identifikasi dilakukan bertujuan untuk menyesuaikan kondisi permasalahan yang ada di perusahaan dengan teori serta literatur yang ada.

3.5.1.2 Perumusan Masalah

Setelah dilakukan studi pendahuluan di lapangan maka selanjutnya dilakukan perumusan masalah. Permasalahan yang ada di perusahaan ini, sesuai dengan identifikasi masalah yang sudah disampaikan. Perumusan masalah di tetapkan supaya dapat dicari penyelesaiannya dengan melalui manajemen risiko ISO 31000.

3.5.1.3 Studi Literatur

Studi literatur digunakan sebagai dasar acuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi serta untuk mengumpulkan berbagai dasar metode atau teori yang akan digunakan dari berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal, skripsi dan penelitian terdahulu yang terkait dengan topik utama dalam penelitian ini. Yang menjadi kajian pustaka adalah pengertian manajemen risiko bertujuan untuk suatu pengolahan risiko yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam menghadapi masalah, manajemen risiko berbasis ISO 31000 dengan aktivitas

manajemen yang terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan sebuah organisasi dalam menangani risiko, proses manajemen risiko berbasis ISO 31000, risiko operasional, *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) tools yang digunakan untuk mengidentifikasi sumber-sumber dari suatu masalah kualitas dengan menerapkan metode pentabelan dan mengidentifikasi mode kegagalan potensial dan efeknya, *Root Cause Analysis* (RCA) yang digunakan untuk menelusuri penyebab dari terjadinya suatu permasalahan.

3.5.1.4 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan observasi langsung pada aktivitas operasional yang ada di UD. Hasta Jaya yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi secara langsung permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan manajemen risiko pada perusahaan tersebut sesuai dengan kaidah manajemen risiko ISO 31000. wawancara dilakukan secara *face to face* dengan pihak terkait Accounting, Marketing, Admin, Admin penagihan, bagian Pengiriman (2 orang). Hasil wawancara untuk mengetahui risiko yang terjadi saat operasional perusahaan berjalan, apa saja yang menyebabkan risiko tersebut terjadi dan menimbulkan nilai penjualan yang fluktuatif di setiap bulannya.

3.5.1.5 Penetapan Tujuan Penelitian

Sedangkan penetapan tujuan digunakan sebagai fokus bagi peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan. Tujuan yang sudah ditetapkan dapat menjadi kerangka berfikir serta pedoman dalam menetapkan langkah-langkah yang akan diambil.

3.5.2 Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Setelah melakukan identifikasi terhadap objek penelitian dan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini maka langkah selanjutnya adalah pengumpulan data yang diperlukan dengan pengolahan data yang dilakukan untuk mendapatkan solusi permasalahan dengan metode yang akan ditetapkan. Tahap ini terdiri dari :

3.5.2.1 Pengumpulan Data

- Menetapkan konteks meliputi ruang lingkup dan parameter-parameter lain yang berhubungan dengan proses pengolahan risiko UD. Hasta Jaya. Penetapan konteks ini menunjukkan hubungan antara masalah atau hal yang akan dikelola risikonya dengan lingkungan organisasi (internal & eksternal). Penetapan konteks didasarkan pada proses dan aktifitas pada proses bisnis (*entity*), sehingga penetapan konteks akan meliputi internal dan eksternal.

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan konfirmasi untuk *rating severity, Occurance, detection* dan kriteria risiko yang meliputi 4 level yaitu pada level 1 *low risk (acceptable)*, level 2 *moderate risk (sipplementary)*, level 3 *high risk (issue)* & level 4 *ekstreme risk (unacceptable)*. Penetapan konteks dan konfirmasi risiko dilakukan dengan cara *brainstroming* pada pihak perusahaan UD. Hasta Jaya yaitu, *Accounting, Marketing, Admin, Admin penagihan, Bagaian pengiriman* (2 orang)

- Identifikasi risiko, proses identifikasi risiko meliputi lingkup proses bisnis, entity atau aktifitas pada proses bisnis, *potential effect* atau potensi dampak risiko, *risk causes* atau penyebab risiko. Proses identifikasi risiko diperoleh dari wawancara dari pengembangan 5W+1H (*what, where, when, who, why&how*) dengan cara *brainstroming* kepada *Accounting, Marketing, Admin, Admin Penagihan*.

3.5.2.2 Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang sesuai dan yang dibutuhkan maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan menggunakan metode – metode yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

- Analisis Risiko, dilakukan dengan menggunakan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA), yaitu penilaian *severity, occurance, detection* berdasarkan identifikasi risiko dan kriteria risiko yang sudah dikonfirmasi. dilakukan perhitungan nilai *risk score* yang didapat dari hasil perkalian *severity & occurance*, serta perhitungan nilai *risk priority number* yang

didapat dari hasil perkalian antara *severity*, *occurance* & *detection*. Pengisian nilai *severity*, *occurance* & *detection* diperoleh dengan cara *brainstroming* kepada *Accounting*, *Marketing*. Setelah melakukan perhitungan *risk score* maka dilakukan pembuatan peta risiko yang bertujuan untuk menentukan prioritas risiko berdasarkan level risiko yang didapat di peta risiko.

- Evaluasi risiko, dilakukan dengan menggunakan *Root Cause Analysis* (RCA)

RCA (*Root Cause Analysis*) merupakan suatu metodologi untuk mengidentifikasi dan mengoreksi sebab-sebab yang fungsional. Metode ini digunakan setelah melakukan pemetaan aktivitas-aktivitas yang menimbulkan *waste* dan merupakan aktivitas-aktivitas *non-value added*. Metode ini digunakan untuk mengetahui penyebab-penyebab apa sajakah yang menyebabkan terjadinya *waste* pada suatu aktivitas atau proses. Sifat penggunaan metode ini adalah dengan melakukan identifikasi penyebab awal hingga akhir pada aktivitas tersebut.

Langkah – Langkah yang dilakukan dalam pembuatan

Root Cause Analysis adalah sebagai berikut :

- Langkah 1 – Definisi Masalah
 - Langkah 2 – Kumpulkan Data
 - Langkah 3 – Identifikasi Penyebab yang Mungkin
 - Langkah 4 – Identifikasi Akar Masalah (*Root Cause*) Identifikasi akar penyebab masalah dengan pendekatan *why why analysis*
 - Langkah 5 – Ajukan dan Implementasikan Solusi
- *Risk treatment* atau perlakuan risiko terhadap risiko yaitu upaya untuk mengurangi atau meniadakan dampak serta kemungkinan terjadinya risiko. Pada tahap ini *risk treatment* dari peneliti hanya sampai pada tahap usulan.

Didalam *risk treatment* terdapat empat perlakuan risiko yang bisa dilakukan yaitu, Menghindari terjadinya risiko (*risk avoidance*) transfer

risiko kepada pihak lain (*risk sharing*) mengurangi kemungkinan atau dampak (*risk mitigation*) Menerima risiko (*risk acceptance*) apabila tidak ada cara lain yang bisa dilakukan.

1.5.3 Analisis dan Interpretasi Hasil

- ✓ Analisis dan interpretasi hasil risiko (*establishing the context*) dengan teknik wawancara

Melakukan wawancara untuk mengetahui risiko yang telah terjadi pada bulan Januari 2017-Desember 2018 atau selama 2 tahun risiko yang menyebabkannominal penjualan yang fluktuatif, data pengumpulan melalui wawancara

- ✓ Analisis dan interpretasi identifikasi risiko

Analisis penentuan identifikasi risiko di dapatkan melalui wawancara *Accounting,Marketing, Admin, Admin penagihan, Bagian pengiriman* (2 orang) dalam proses identifikasi risiko yang terjadi di UD. Hasta jaya identifikasi meliputi proses bisnis yaitu dari internal dan eksternal pada perusahaan UD. Hasta Jaya, entity (aktivitas bisnis), kejadian risiko, penyebab kejadian risiko,dan pada bagian penanggung jawab atas terjadinya kejadian risiko

- ✓ Analisis dan interpretasi hasil analisis risiko

Analisis risiko dilakukan untuk memahami sifat dari risiko dan untuk menentukan tingkat dari risiko. Analisis risiko juga memberikan dasar bagi evaluasi risiko. Pada proses analisis risiko ditentukan nilai *risk score* yang di dapat dari perkalian*severity* (S), dan *occurance* (O), serta *risk priority number* (RPN) dari hasil kalirating *severity* (S), dan *occurance* (O) & *detection* (D). Risk priority number (RPN) akan menjadi dasar keputusan mengenai perlakuan risiko

- ✓ Analisis dan interpretasi hasil dari evaluasi risiko dengan why – why analysis

Pada tahap analisis dan interpretais hasil dari evaluasi risiko menggunakan *tools why why analysis* Dalam proses identifikasi akar

penyebab permasalahan dengan *tools why why analysis* dengan 5 *why*, dimana “*why*” yang digunakan tidak dibatasi hingga “*why*” tidak dapat dimunculkan kembali. Meskipun tidak sampai pada *why* kelima tapi sudah diketahui akar penyebab kejadian risiko maka *why* cukup pada *why* tersebut. Setelah itu pada *why* terakhir penyebab risiko akan ditetapkan sebagai risiko yang menyebabkan risiko masalah tersebut terjadi

✓ Analisis dan interpretasi hasil dari perlakuan risiko

Analisis dan interpretasi hasil *Treatment* risiko dilakukan dengan tujuan menangani risiko dan dipertimbangkan alternatif solusinya, *Treatment* risiko didasarkan pada peta risiko yang bertujuan untuk memberikan prioritas treatment berdasarkan dampak yang akan diterima oleh UD. Hasta Jaya, sehingga diharapkan langkah treatment bisa efektif

3.5.3.1 Kesimpulan dan Saran

Dalam hal ini merupakan hasil penelitian yang dijelaskan untuk menjawab beberapa tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan memberikan saran untuk perkembangan penelitian lebih lanjut.